

093/HD/82

**A SPEK-ASPEK YANG DIPERLUKAN  
DALAM PEMBINAAN OLAHRAGA  
DITINJAU DARI SPORT  
PSYCHOLOGY**

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
KOLEKSI BIDANG ILMU  
TIDAK DIPINJAMKAN  
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

MILIK PERPUSTAKAAN  
- IKIP - PADANG -

Disusun oleh

*Drs. Zubir Lazib*

FAKULTAS KEGURUAN ILMU KEOLAHRAGAAN  
IKIP PADANG

1982

**ASPEK-ASPEK YANG DIPERLUKAN  
DALAM PEMBINAAN OLAHRAGA  
DITINJAU DARI SPORT  
PSYCHOLOGY**

Disusun oleh

*Drs. Zubir Lazib*

FAKULTAS KEGURUAN ILMU KEOLAHRAGAAN  
IKIP PADANG

1987

## KATA PENGANTAR

Penyusunan buku pelajaran ilmu jiwa olahraga yang berjudul **Aspek-aspek** yang diperlukan dalam pembinaan olahraga ditinjau dari Sport Psychology, bertujuan untuk menambah pengetahuan dan sebagai buku pegangan bagi guru olahraga, baik untuk mengajar dan melaksanakan pembinaan di masyarakat.

Karena penulisan buku ini masih jauh dari sempurna diharapkan adanya saran dan kritik yang berguna untuk penyusunan buku berikutnya.

Mudah-mudahan buku ini akan dapat membantu para guru-guru olahraga maupun para pelatih yang melaksanakan pembinaan olahraga di masyarakat.

Penulis,

MILITARY BOOKSTORES INDONESIAN	
DITERIMA TEL	10 Februari 1982
SIMPUL BANGSA	Drs Zubir Latih
KETERANGAN	R1
NO. DAFTAR	093/14d/182-00621
NO. KARTU	796 Laz a0

## DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I. ASPEK-ASPEK PSYCHOOSOSIAL OLAH RAGA .....	1
- Alasan untuk permainan .....	1
- Apa arti dan akhir Olah raga .....	2
- Jenis-jenis dan arti-arti mensponsori pertandingan-pertandingan dan olah raga- olah raga.....	6
II. TEMPAT DAN TUJUAN OLAHRAGA ANTARA MASYARA- KAT MODERN DAN, PRIMITIF.....	8
(A) Olahraga dan pendidikan.....	13
(B) Olahraga dan masyarakat.....	16
C. Perbedaan klas dalam Olahraga.....	17
D. Waktu terluang adalah penting terhadap pengikut Olahraga .....	18
(E) Keuntungan-keuntungan Olahraga .....	22
F. Olahraga team dan kontra olahraga Indi- vidu .....	24
III. FAKTOR-FAKTOR YANG MENIMBULKAN KESENYANGAN DAN PERKEMBANGAN KEGUNAAN OLAHRAGA .....	26
A. Tujuan Sosial .....	26
B. Sikap-sikap terhadap kompetensi terhadap anak .....	27
C. Pendapat publik terhadap Atletik .....	27
D. Pelatih yang baik atau yang bodoh .....	28
E. Sikap terhadap Atlik Wanita .....	29
- Pertanyaan Ulangan .....	34
- Kritik-kritik atas konsep .....	38
DAFTAR BACAAN .....	42

## BAB I

### ASPEK-ASPEK PSYCHOSOCIAL OLAHRAGA

#### \* HUBUNGAN ANTARA PERMAINAN DAN OLAHRAGA :

Olahraga pada Kebudayaan Amerika membentuk sebagian dari pola hubungan sosial kita dan menampilkan cara-cara group terhadap kebutuhannya dalam rapat, yang dapat membentuk kebudayaan kita sebagaimana yang dikemukakan oleh Stumpf dan Conzens :

Latihan kemampuan fisik, pembentukan mental, dan sokongan terhadap spirit di lapangan olahraga dan permainan adalah sebagai bahagian dari kebudayaan manusia yang tua dan integral sebagaimana pengukapan dari kemampuan manusia yang sama di bidang musik dan seni. Pusaka yang kaya dan beraneka ragam pada arena pengalaman manusia, sama banyaknya dengan bagian dan kelahiran anak-anak di dunia, seperti nyanyi yang sudah dinyanyikan dan gambar yang sudah dilukiskan.

Mungkin sebelum mencoba untuk menampakkan aspek sosial olahraga, kita harus mencoba membedakan olahraga dan permainan. Olahraga adalah suatu hasil kebudayaan dan sebangsa permainan, tapi mempunyai katagori yang sosial. Huizinga mengemukakan 3 aspek permainan yang lebih penting :

Kebebasan, keterpisahan, dan peraturan. Ciri-ciri dari permainannya sebagai yang berhubungan dengan kebebasan mengingatkan kita kepada sebuah definisi permainan oleh Gulick; " apa yang kamu perbuat jika kamu bebas apa yang kamu inginkan. " Keterpisahan oleh Huizinga secara menyeluruh bahwa jarak permainan adalah dibatasi -" dengan batas waktu dan tempat yang sesuai dengan peraturan secara bebas dapat diterima dengan mempunyai ketentuan yang tertentu, mempunyai tujuan tersendiri dan diikuti oleh perasaan tegang, permainan secara sadar yang berbeda dari kehidupan biasa. Sebagai untuk peraturan, pada umumnya olahraga mempunyai peraturan-peraturan, undang-

undang, tradisi, kemampuan, tetapi tidaklah menurut arti jelas bahwa hal ini tidak terlepas dari kehidupan biasa. Hal ini juga mengadakan kompetisi, walaupun kompetisi ini mungkin dengan seseorang atau dengan orang banyak, dengan suatu pencatatan yang sudah lewat atau sebatas kemampuan seseorang terdahulu, dengan keuntungan biasa seperti gunung untuk didaki atau sungai untuk direnangi atau jika Douet betul hanyalah seseorang yang dapat berbuat demikian untuk mencapai kesempurnaan. Huizinga tidak menyangka bahwa is tilah permainan dan olahraga adalah sama tetapi ia tidak menyangka bahwa permainan merupakan sebagian yang berguna dari olahraga. Sebuah gunung atau menyeberangi sungai, jika Douet benar itu hanya merupakan suatu usaha untuk mengatasi apa yang kita harapkan untuk mendapatkan kesempurnaan. Menurut Huizinga's tidak menanggung bentuk permainan dan olahraga-olahraga yang bersamaan tetapi betul-betul memikirkan bahwa permainan itu bahagian dari olah raga yang bernilai.

#### ALASAN UNTUK PERMAINAN :

Banyak teori-teori yang maju dan baik mengenai alasan-alasan untuk permainan. Lantaran banyak serta ketinggian langkah-langkah permainan binatang, sebaiknya manusia dan keaslian permainan telah dipertimbangkan hasrat dan perasaan yang halus. Perkembangan dan pergerakan manusia untuk mendapatkan kebutuhan, kepuasan hidup, tetapi juga pola-pola latihan untuk hiburan, hasrat kesukaan kehidupan *gole de vivre.*

Kehidupan adalah aktivitas dan kebanyakan aktivitas ini tidak mensyaratkan untuk manfaat kebutuhan atau perintah, kerangka ini adalah permainan. Perkiraan umum tentang keinginan pada aktivitas seseorang merupakan sebab untuk aktif mempunyai alasan lain dari kehidupannya dan mempunyai kelebihan energi. Pada edisi ini hasrat dorongan kemauan sendiri dan dari ek-ses-ekses energi permainan sudah dipertimbangkan sebagaimana penyaluran ke-

kuatan, dengan kata lain gejolak dari hati mengenai keinginan adalah suatu latihan aspek-aspek kehidupan yang serius, tipe keinginan ini merupakan penyelesaian dan tiruan tingkah laku manusia yang serius.

APA ARTI DAN AKHIR OLAMHRAGA :

Salah satu perbedaan yang tajam tentang olahraga harus dikerjakan dengan apakah olahraga-olahraga kebenaran sendiri, apakah tujuan di antara pengalaman berolahraga, apakah olahraga-olahraga itu mendasari sebuah arti tujuan akhir. Wolfeden Comity melaporkan dan diterbitkan oleh pusat Perwakilan reaksi Psycal di London 1960, pertama mengusulkan olahraga-olahraga merupakan sebuah maksud kepada akhir, tetapi kemudian menuntut kepada bahwa sebuah elemen permainan dalam kehidupan generasi muda yang mereka butuhkan yang tidak dapat diabaikan. Ini terus berlanjut olahraga atau aktivitas luar merupakan jenis keinginan itu sendiri, ini mempunyai suatu kesihatan yang bernilai dalam keseluruhan dan kehidupan. Melinowski pada bukunya yang bernama Scientivic Theory mengatakan tubuh aktivitas-aktivitas organisasi. Olahraga-olahraga, pertandingan-pertandingan, tari-tarian, perlombaan mempunyai suatu aturan tertentu dan menjadikan otot itu lelah yang mana menjadikan otot itu lelah, dan menjadi sebuah akhir otot itu sendiri. Kebutuhan untuk memindahkan aktivitas dalam organisasi manusia menyatukan kekuatan skill untuk aktivitas pada masyarakat. Koelin mengatakan bahwa mempelajari kekuatan skill kehidupan manusia menilai keberanian dengan gerakan jawaban, pengesahan dan penjagaan pisik yang baik. Untuk pengalaman moral dan keindahan pengalaman.

Ini banyak perbedaan pendapat mengenai apakah atau tidak bermain dan olahraga tertentu harus berakhir sendiri. Olahraga-olahraga yang dibatasi sebagaimana :

- 1. Sebuah hasrat gangguan remaja untuk pengaturan dan penerimaannya.

2. Proses saingan dan kerjasama yang dibatasi kecakapan sosial dalam masyarakat tertentu.
3. Hasil kesuksesan dan implikasi.
4. Kesenangan, percobaan pisik, keunggulan.

Arnold Toynbee : adalah ahli sejarah Inggris mengatakan olahraga tak kalah pentingnya untuk kesehatan individu di bawah kondisi yang menjatuhkan kebudayaan industri. Olahraga ini adalah sebuah usaha mengimbangi gangguan syaraf tertentu yang mana bahagian usaha labor dari bagian-bagian tubuh (organ-organ tubuh). Walaupun gambaran olahraga dan tarian-tarian kelihatannya mempunyai ciri-ciri tertentu, kebanyakan sejarah manusia di dunia. Alasan yang diberikan untuk itu seperti penomena sosiologi bermacam-macam keterangan. Kelitannya sedikit kegugupan dari manusia yang hampir menyukai pengalaman pisik olahraga yang disukai dan ia melihat serta menuju kepada edisi yang menyenangkan sebagai balasan atau pergerakan dalam kumpulan. Kebanyakan masyarakat telah mempunyai tujuan untuk promosi dan dorongan olahraga dan bahkan mereka telah mengadakan hubungan hasil yang bernilai, dengan kata lain manusia jadi enggan mengakui bahwa sport olahraga itu mengakhiri lebih kurang pada hati mereka sendiri lebih baik sebuah arti dari pada mencapai suatu maksud atau tujuan.

Masyarakat bermain (olahraga) ada beberapa alasan kegairahan dan hasrat untuk mendapatkan prestasi atau kelakar, dari kelakar di sekolah, kampung, negara, di sini didemonstrasikan, dimonitor, sport menyiapkan suatu tujuan ke aktivitas dan waktu menyenangkan, betul-betul untuk kepentingan sekolah, tentu saja keuntungan ekonomi dan pendekatan hiburan ini merupakan penampilan manusia berdasarkan kebudayaan tetapi ini tidaklah begitu umum sekarang dari permainan pada abad orang Roma. Pada kesempatan ini melalui peraturan sejarah penggunaan olahraga merupakan saluran masa e-



nergi yang kelihatannya sangat berbahaya sedikit penyaluran. Penutupan pembicaraan Cou Coubertin pada kongres pengadaan pertandingan Olympic diadakan di Sarbone 1892, boleh juga mengadakan hubungan untuk para olympic hanya pendidikan dari tahun 776 SM sampai dengan orang Yunani merasakan lebih rendah pemberontakan orang asing dan ini disajikan pada pemandangan orang-orang Yunani dan menggerakkan mereka bahwa mereka mempelajari filosofi.

Untuk beberapa percobaan latihan periuasan tanah harta pusaka serta juga para tamu yang lain gerak badan dan kesenian mudah untuk dipraktikkan pengembangannya, pemikiran dan mudah pelaksanaannya. Ini menolong penyaluran darah yang mana beberapa pemikiran dan kesukaan kehidupan yang jelas tidak lain adalah peningkatan dan persamaan rasa jiwa tetapi prinsipnya adalah tubuh.

Pendapat Bertrand Ruseel's mengatakan :

Manusia harus mengadakan saingan sederhana dan itu lebih baik dari mereka yang tidak mengerjakan, yang mana hasil penampilan lapangan yang tidak berguna ini tidak dikatakan bahwa hasil tidaklah masalah, mereka memperkirakan yang sebenarnya dan mereka tidak merupakan suatu kelompok, tetapi dalam pusat penelitian olahraga pernah dikemukakan bahwa untuk keseluruhan waktu mereka-lai penjagaan hubungan individu, team, negara bahkan block ideologi kehidupan akan mengurangi jumlah hari. Menurut MC Intoch kesimpulan mengenai olahraga-olahraga itu mempunyai tujuan akhir mereka sendiri atau berdasarkan juga untuk penelitian untuk mendapatkan hasil yang lain yang berbeda. Paradox mengatakan : Olahraga membantu sebuah ide normal untuk manusia itu sendiri, membantu dia dengan kesempatan dari keseluruhan kesanggupannya sedang dikerjakan ini merupakan kebebasan kesanggupannya untuk mendapatkan fakta dalam olahraga, dan boleh jadi meletakkan dasar efek yang kuat kepada kehidupan olahraga maupun yang lain.

## JENIS-JENIS DAN CIRI-CIRI YANG MENSPONSORI PERTANDINGAN-PERTANDINGAN DAN OLAHRAGA-OLAHRAGA :

1. Pertama adalah Agon, Kontes Gangguan, saingan, kemauan sendiri, dan kemenangan berikutnya, penekanan kontes sebagai pemusatan dan penambahan usaha-usaha untuk mendapatkan kemenangan.
2. Klasifikasi yang kedua, Alea melibatkan pertandingan, diaman kegemukan, pernyataan, pengontrolan hasil pengeluaran, pengecilan perkembangan dan sebagainya.
3. Tipe yang melibatkan perubahan penyajian sebagaimana membedakan ahli drama dan yang tiruan.
4. Goyah yang ditekankan untuk keseimbangan terhadap kecepatan, pertukaran posisi, juga kecepatan penyebaran pada motivasi, scattting volley, menyelam, beberapa tipe dari Gymnastic, jungkat - jungkit Merrygo Rounds bagi yang menyukainya.

Ini adalah sebuah alasan yang nyata bahwa elemen skill permainan yang luas dalam bermacam-macam sport seperti ski, tinju, sepatu roda, ini betul-betul sulit pergerakan seluruh elemen-elemen dalam kebanyakan kontes olahraga kita, lebih jauh lagi strategi adalah merupakan dasar sebagai mana bermacam-macam perintah skill, kemauan olahraga. Permainan sudah menjadi bermacam-macam katagori sebagaimana skill pisik dari pada kesempatan dari strategi yang melibatkan pilihan dan pemikiran.

Ketika Ganie melaksanakan olahraga, mereka sering meminta banyaknya praktek dan mempelajari kekuatan pisik, skill kekuatan, kecakapan perpaduan hendaklah kebutuhan yang menarik,

Huizinga's menerangkan :

Keterangan positif dan kritikan Caocillois, kelanjutan hasil serta penyebarannya :

1. Bebas sukarela dan dapat berhenti secara mendadak.
2. Khusus dan batas sementara misalnya kejadian lingkungan yang dengan keterangan sendiri.
3. Tidak berfaedah olahraga yang dapat menjadikan materil yang tidak produktif.
4. Tidak jelas hasil akhir (aspek ini tidak mendorong) adalah suatu usaha dalam persaingan.
5. Mempunyai aturan dan sangsi serta kemenangan harus merupakan kemenangan perbaikan yang tidak hanya melalui kesempatan.
6. Kepercayaan tidaklah merupakan suatu pekerjaan yang jelas, atau kerangka kebenaran, sebagaimana kecerdasan yang mereka proses dengan kesungguhan.
7. Saingan umum.

Olahraga mempunyai suatu pola dan susunan lembaga dengan peraturan-peraturan tradisional serta bimbingan. Ini mempunyai sebuah organisasi atau team, dimana setiap anggota mendapatkan tanggung jawab tertentu dan khusus. Sponsor olahraga bermacam-macam bentuk, pemimpin langsung bersama-sama dalam pertandingan-pertandingan, sekolah, akademi, universitas dan susunan organisasi nasional. Dalam edisi ini sekarang hampir semua olahraga bahkan umumnya seperti halnya tennis dan golf, dalam olympic juga dikatakan bahwa sport ini permainannya ini lebih dekat dari permainan serta latihan, serta beberapa rahasianya, persiapan dan strategi mempunyai simbol khusus seorang pemain, dokter dan meneger merupakan bahagian olahraga dari pada penduduk atau instruksi langsung bagi masyarakat.

## BAB II

### TEMPAT DAN TUJUAN OLAHRAGA ANTARA MASYARAKAT MODERN

#### DAN PRIMITIF

MAORIS : (Anggota masyarakat dan bahasa dari bangsa atau penduduk asli New Zealand).

Stump dan Cozens sudah mengadakan studi-studi tentang masyarakat primitif yang berbeda-beda untuk mendapatkan peraturan-peraturan permainan apakah olahraga dan aktivitas-aktivitas rekreasi yang dimainkan pada kebudayaan mereka secara keseluruhan. Studi tentang penduduk New Zealand, mereka melaporkan tentang bahwa olahraga dan aktivitas rekreasi hanyalah berakhir pada diri mereka saja, tetapi mereka juga mempunyai nilai-nilai yang mendidik, nilai-nilai ekonomi, dan mendatangkan sorta memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik dan seni. Penguasa-penguasa betul-betul mengemukakan bahwa nilai-nilai dari olahraga ini adalah sebagai suatu alat yang tidak difikirkan dan juga tidak direncanakan terlebih dahulu.

Stump dan Cozens menyimpulkan bahwa antara kesegaran fisik New Zealand tersebut membentuk dasar-dasar terhadap aktivitas, pendidikan atau yang lainnya; dan kontrol diri sendiri dan juga kepercayaan pada diri sendiri adalah merupakan hasil dari olahraga antara masyarakat itu sendiri dengan keinginan kuat terhadap aktivitas itu, mereka membuat daftar atau tabel yang bertujuan sebagai permainan orang-orang asli :

1. Latihan untuk perang.
2. Menghendaki kemampuan dan keinginan.
3. Mendatangkan ekonomi yang efisien.
4. Mengisi kebutuhan-kebutuhan kehidupan rekreasi mereka.
5. Menimbulkan loyalty dan solidarity yang berganda.
6. Untuk mengisi keinginan yang berlebihan pada susunan yang teror-

ganisir secara kerja sama.

#### F I J I A N S :

Studi tentang Fijians Stump dan Cozens melaporkan bahwa olahraga mendatangkan dorongan terhadap kenikmatan dan kesenangan hidup, kesehatan mental dan fisik, kepercayaan pada diri sendiri, dan kemajuan kebudayaan. Mereka mendapatkan bahwa permainan itu mempunyai suatu peraturan yang akan diikuti oleh masyarakat sewaktu mereka datang bersama-sama untuk bermacam perayaan masyarakat, sosial, agama atau ekonomi. Mereka melaporkan bahwa menari menimbulkan suatu kesempatan terhadap ekspresi seni diri sendiri dan membentuk suatu kebiasaan yang lebih baik dan persahabatan.

Olahraga adalah suatu untuk mencari persetujuan, speoritas. Aktivitas olahraga menimbulkan hubungan sosial yang erat, membantu individu sebagai pemikul tanggung jawab dari sebagian grup atau keseluruhan grup. Semua bangsa primitif terlibat dalam aktivitas yang beraneka ragam, aktivitas yang mana dapat mendatangkan suatu arti untuk menolong perkembangan dan pertumbuhan secara normal, fisik yang sehat secara sensasi membentuk ekspresi (pengungkapan yang baik), pendidik terhadap generasi muda, pembentuk masyarakat umum yang baik dan perbaikan terhadap moral.

Komentar penerbit sesudah beberapa tahun, pemerintah dan misi-misinya sudah mulai menerima perluasan popularitas olahraga bangsa Barat sebagai suatu faktor dalam pembaharuan dan penempatan masyarakat. Variasi dan kekuatan bangsa primitif bermain, mengadakan kompetisi antara mereka yang masih terlalu kasar terhadap pendatang-pendatang baru kulit putih. Penduduk asli sungguh sangat mengusahakan bermain dengan sebaik mungkin dan menampakkan penampilan-penampilan permainan mereka.

#### S A M O A N S :

Helen Dunlap sudah mempelajari tentang bangsa Semoan untuk menentu-

kan tempat dari tipe-tipe yang sama terhadap aktivitas fisik yang bermacam-macam (olahraga, permainan, menari, rekreasi) pada kebudayaan bangsa Samoan. Hipotesa mengatakan bahwa kativitas-aktivitas umum merupakan elemen kebudayaan manusia secara fundamental dan universal (kesatuan). Ia sudah menemukan bahwa semua pertemuan-pertemuan bangsa Samoan ini termasuk juga aktivitas fisik yang aneka ragam. Pertemuan-pertemuan ini memasukkan setiap anggota group secara bersama-sama pada waktu ulang tahun, kematian, perkawinan, dan bagian-bagian politik sosial lainnya. Kebanyakan dari penampilan fisik ini dimulai dengan perayaan besar-besaran. Victory pada kontes fisik secara tinggi sudah dianggap dan mendatangkan kebahagiaan atau prestise individu atau grup. Ada pertemuan yang secara besar-besaran, tapi aktivitas-aktivitas itu tampaknya mempunyai pengaruh integrasi yang kuat antara masyarakat ini. Pada umumnya, orang yang kalah bertanggung jawab untuk memberi makan para pemenang. Bila grup atau team mengadakan suatu perjalanan untuk suatu kontes mereka dibiayai oleh masyarakat dari setiap situasi lokal, seperti perjalanan untuk kontes adalah sangat membutuhkan persediaan waktu yang banyak, jadi oleh karena demikian pemerintah kulit putih mencoba untuk membatasi perjalanan mereka dan kesempatan untuk mengadakan kontes olahraga.

Tentu saja olahraga antara bansa primitif sudah merupakan pendidikan dasar terhadap pendidikan anak-anak, dan juga sebagai alat persiapan militer, perang antara orang-orang ini, bagaimanapun adalah sungguh secara individu, kontes-kontes yang merupakan kontes terhadap kemampuan yang masih kasar dari pada kontes-kontes yang secara buruk. Darah mengalir dan luka-luka sangat umum terjadi pada waktu itu, tapi kemudian ini sudah umum terjadi di beberapa kehidupan modern, yang disebut olahraga rakyat, sebenarnya rasa penduduk asli dari olahraga terhadap perang secara besar-besaran

sudah dikurangi sewaktu senjata-senjata yang ditampilkan oleh kulit putih disebabkan oleh kekuatan individu, kekuatan, kecepatan, dan kemampuan yang tidak lagi merupakan faktor-faktor untuk menentukan pemenang. Ini tidaklah merupakan kontes dengan senjata yang tidak sama yang mendapatkan penghargaan kemenangan. Ini haruslah diperkirakan bahwa perkelahian penduduk asli sebelum memperkenalkan tenaga senjata tidaklah diadakan secara besar-besaran. Darah mengalir dari sipemain-pemain ini adalah diharapkan, bahkan oleh raga mereka darah yang mengalir itu dianggap untuk pengabdian terhadap Tuhan mereka atau penghargaan pada beberapa kontes.

Dunlap menyimpulkan studinya dari bangsa Samoan dengan mengatakan bahwa kontes-kontes penduduk asli :

1. Menyuguhkan atau menerbitkan hubungan sosial dan persatuan grup.
2. Menampilkan kompetisi secara sosial.
3. Menyediakan kesempatan-kesempatan untuk individu untuk mendapatkan prestise dan penghormatan.
4. Menyediakan suatu wadah terhadap perkembangan emosi sebagaimana yang timbul sewaktu lahir atau ulang tahun, kematian, perkawinan, atau perayaan-perayaan agama.

Ini ada beberapa perbedaan kelas antara masyarakat primitif terhadap sport dari rangking-rangking yang lebih tinggi, yaitu penjeratan burung pigeon adalah menampilkan sebagai suatu aktivitas hanyalah sebagai terhadap orang-orang yang mempunyai rangking yang tinggi saja.

Sebuah lagi yang berkenaan tentang studi ini tentang masyarakat primitif yang berbeda-beda di lautan Pasifik adalah merupakan keperluan tanggung jawab hidup, seperti memancing, bercocok tanam, menuai, dan seterusnya, adalah sering berubah menjadi situasi piknik, yang dibawakan dengan ritme lagu-lagu secara bersama atau dengan kerja dan istirahat bagi sipeng

ikut, dengan nyanyi-nyanyian yang sesuai dengan gelombang pekerjaan dan bahkan kontes untuk menghidupkan spirit dan mengembangkan rasa senang dari sipengikut itu. Tipe yang sama ini terhadap pengurangan dasar pekerjaan ini terhadap hubungan sosial, kesenangan pengikut, atau bahkan kontes yang sudah tertanam masyarakat lain pada sejarah dunia. Dan bahkan para pengikut perayaan gereja Protestan secara sederhana dengan pengikut pengikut mereka, pemanasan-pemahaman di rumah, eksperisi-eksperisi dan menangkap ikan dan berburu tidaklah terletak di atas kesenangan grup dan bekerja.

Dengan pemasukan pemerintah kulit putih terutama pada misi-misi bangsa primitif Pasifik, olahraga sudah kehilangan hubungannya dengan agama dan perbedaan dengan kelas-kelasnya itu. Pada waktu sekarang beberapa olahraga bangsa Barat sudah ditampik oleh penduduk asli. Dan sesudah beberapa puluhan tahun misi-misi tersebut sudah merobah pendapat mereka tentang olahraga terhadap penduduk asli dan mulai untuk menggalkannya. Penduduk asli kehilangan cabang-cabang olahraganya, harga dirinya, moral grupnya dan bahkan kebebasan kesehatan sudah penghapusan olahraga terdahulu dan teri-tarifnya oleh misi-misi tersebut.

Antara ras primitif yang berhubungan dengan olahraga ini sudah dipakai untuk beberapa maksud, yaitu untuk mengadakan perdebatan dalam hal ini mencari kenyamanan, sebagai suatu bahagian dari usaha permulaan, sebagai suatu alat untuk memilih teman, sebagai suatu demonstrasi terhadap tenaga dan kemampuan yang kuat, sebagai suatu alat untuk membentuk pertumbuhan dan pembersihan dan cara bekerja yang berhasil, sebagai suatu persiapan untuk perang, sebagai suatu alat untuk kepercayaan kepada Tuhan, untuk memegang penghargaan terhadap negara, dan untuk mendidik generasi muda.



## A. OLAHRAGA DAN PENDIDIKAN

Ide yang terakhir ini olahraga adalah sebagai suatu alat pendidikan dan merupakan suatu alasan umum yang dibentuk dalam suatu percobaan untuk mengadakan olahraga. Ini sudah menjadi suatu usul terhadap keadilan berolahraga selama peradaban bangsa Yunani Kuno oleh masyarakat primitif modern oleh sekolah-sekolah masyarakat yang besar di Inggris (sebenarnya bersifat private), dan bahkan sekarang antara masyarakat dan sekolah-sekolah private dan perguruan tinggi di USA. Sekolah-sekolah dan perguruan tinggi yang berhubungan dengan keadaan sudah mempunyai susunan olahraga untuk melatih karakter-karakter disiplin pribadi, toleransi, dan dalam keadaan berbahaya dan perasaan tidak senang. Kaum gereja sendiri di Inggris sudah mempunyai sifat keolahragaan yang praktis dan bahkan sudah berada di lapangan permainan. Hasil-hasil yang terbentuk sering menyokong suatu alasan untuk memajukan olahraga pada pendidikan masyarakat dan pendidikan-pribadi yang sudah mempunyai ciri-ciri tertentu, kesehatan dan kesediaan tubuh, terutama kesediaan layanan militer, dan mungkin untuk pertumbuhan dan perkembangan terhadap generasi muda. Filosof-filosof pendidikan dan pemimpin-pemimpin setiap masa sudah membantu olahraga dan permainan untuk pendidikan anak-anak. Socrates, Aristoteles, Quintillian, Comenius, John Lock dan bahkan Jhon Dewey menganggap permainan fisik sangat penting terhadap pendidikan. Pada bahagian terdahulu di abad ini di USA, Thomas D. Clark. Hetherington, sudah membentuk usaha yang kuat terhadap program latihan secara mekanis sebagai kandungan terhadap fisik untuk anak-anak dan orang dewasa. Mereka merasakan bahwa sikap aspek kesehatan dan kesediaan latihan harus dengan hasil produksi dari latihan-latihan yang ditampilkan sebab hal yang demikian adalah biasa, spontan dan dapat dinikmati. Mereka menilai program pendidikan fisik menjadi permainan yang disenangi masa ka-

nak-kanak, berburu dan bermain, olahraga dan menari rekreasi dan aktivitas berkemah secara singkat, aktivitas-aktivitas di mana merupakan penampilan emosi individu yang biasa yang dicocokkan dengan hubungan sosial, yang sesuai dengan pencapaian tujuannya secara langsung. Suatu keuntungan yang lebih besar yang dihasilkan oleh apa yang disebut "Program Pendidikan psikik yang Natural", yang dilandasi oleh permainan dan olahraga, adalah merupakan kenyataan bahwa murid-murid akan ikut berpartisipasi dengan minat dan antusias dan akan menghabiskan sebagian besar dari pada kesempatannya yang ada, di luar waktu sekolah dalam latihan praktis ekstra.

Beberapa grup seperti Turners (grup anak-anak di USA) bertujuan untuk menimbulkan kekuatan dan kesenangan, spioritas nasional, solidaritas dan patriotisme. Kegunaan olahraga adalah sebagai suatu bentuk rekreasi, bebas dari bekerja, dan therapy mental sudah menjadi tujuan yang sering terhadap olahraga. Hasil yang lain terhadap olahraga ini sudah dianggap sebagai instrumen yang bertanggung jawab yaitu grup integrasi dan solidaritas komunikasi grup inter dan ontra, suatu bentuk hubungan sosial dan hubungan baik antara jenis kelamin dan otentik (lambang) dari penampilan kemampuan dan kecantikan, sebagai alat untuk mendatangkan kecocokan pada suatu masyarakat di mana manusia berkembang biak, sesuatu yang rusak tetapi perlu untuk pembentukan yang agresif, suatu pertukaran terhadap wakil - wakil dari masyarakat yang biasa terjadi pada masyarakat umum, dan sebagai suatu sumber dari prestise dan internasional. Masyarakat mengharapkan olahraga dapat menyuguhkan hasil yang berlipat ganda yang bermanfaat bagi kesenangan dan perkembangan psikik masyarakat. Masyarakat, seperti Bouet mengatakan "kebutuhan untuk mendapatkan keahlian yang merupakan bentuk tubuh yang diinginkan, spioritas psikik."

## KRITIK-KRITIK OLAHRAGA YANG DITEKANKAN PADA PENDIDIKAN :

Bila olahraga dipakai sebagai pencapaian tujuan pendidikan, emosi dari pengikut dan keinginan besar untuk keberhasilan kadang-kadang membatasi atau mengurangi hasil-hasil yang bersifat pendidikan, sesuai dengan beberapa kritik. Kritik dan pengajaran olahraga dan administrasi-pilihan yang berikut ini diadakan atau ditampakkan untuk mendapatkan perhatian kemungkinan-kemungkinan dan menampakkan perbedaan-perbedaan tujuan-tujuannya. Kritisme-kritisme ini juga harus dipertimbangkan dalam istilah filosofi bahwa sport adalah akhir dari hal itu sendiri.

Pada beberapa hal di beberapa tingkat pendidikan tinggi ada beberapa kecendrungan terhadap terlalu menekankan kemenangan, terlalu menekan kepada perdagangan, kurangnya jiwa keolahragaan, anggapan publik yang tidak ada mempunyai arti nilai-nilai tersebut, mengurangi nilai-nilai moral dan etik, dan mungkin pada standar-standar akademis gangguan terhadap kelancaran akademis pada waktu yang lama, penyediaan waktu untuk latihan dan kealpaan dalam kelas, dan keadaan yang sangat letih dari bekerja, dan mempunyai minat yang kurang untuk belajar.

Mungkin begitu banyaknya pemusatan kepada penyediaan tenaga pisik terhadap perkembangan yang baik. Nilai-nilainya mungkin berkurang sebab terlalu memusatkan perhatian, menyusutnya tekanan emosi dari penonton, berkurangnya ekses dari masyarakat, dari terlalu menekan kepada pelaksana-pelaksana dan coach-coach. Seperti tekanan yang menyebabkan ketegangan yang bersangkutan dan cenderung untuk menjadikan kemenangan sebagai tujuan utama atau hanya sebagai tujuan. Biasanya banyak waktu terpakai dari waktu sekolah. Luka-luka yang lebih serius akan terjadi dalam olahraga ini. Dan mungkin kesehatan tidak akan timbul dengan pemusatan pada perkembangan atau dengan memanipulasi berat pemain tersebut.

Sewaktu-waktu, artinya mulai ada hanya pada pembentukan catatan baru semenjak adanya kehilangan kebiasaan rekreasi olahraga di bawah latihan yang berbentuk profesi permainan. Keindividuan dan kekreatifan pemain kurang bersemangat pada pengorbitan tim dengan secara setengah-setengah, latihan-latihan terhadap balasan, kadang-kadang bintang atletik terlalu hati-hati, terlalu disanjung, tidak merasa puas dengan perasaan kepahlawanan atau dengan keuntungan yang diberikan kepadanya di sekolah dan cocok untuk bermain. Seperti latihan tidaklah merupakan persiapan baik untuk hidup.

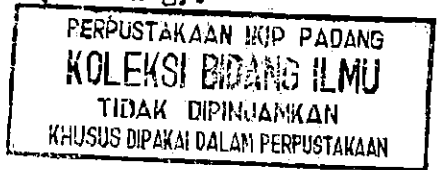
Jika dan kritik-kritik itu dicatat di sini adalah dapat dipakaikan timbullah pertanyaan apakah olahraga menyebabkan terlalu utama atau tidak, oleh karena itu tidaklah membiarkan perkembangan dari individu yang cukup seimbang.

**B. OLAHRAGA DAN MASYARAKAT.**

Studi Kenion dari anggapan pendapat populer terhadap nilai - nilai dari pada alat-alat olahraga.

Kenion mengemukakan terhadap alat-alat olahraga sebagai suatu fenomena psikologi sosial. Ia mencoba untuk menentukan sub katagori yang men-datang pendapat populer tentang nilai alat-alat aktivitas fisik. Kreteria dasarnya bahwa setiap sub katagori harus termasuk secara relatif terpisah dari katagori yang lain. Akhirnya tibalah dia pada model konsep katagori yang berikut yang menandakan aktivitas fisik :

1. Pengalaman sosial; secara menengah untuk menjumpai masyarakat baru dan untuk mengadakan persahabatan baru.
2. Dapat mendatangkan dan menghasilkan kesehatan, kecocokan tubuh.
3. Menghilangkan rasa kegugupan, memberikan ketangkasan, menyadar-kan pada situasi yang berbahaya, dengan sipengikut biasanya se-lalu dalam keadaan terkontrol (scatting).



4. Aesthetic (keindahan) dan kecantikan mempertajam mata.
5. Catharsis (melakukan sesuatu dengan spontan), menghilangkan ketegangan yang dihasilkan oleh frustrasi.
6. Ascetic (pengalaman-pengalaman yang menimbulkan kurangnya kepercayaan), perlakuan yang kuat, perlakuan diri sendiri, fatigue latihan yang lama, penolakan suatu ajakan.

Ia mendapatkan catharsis, kesehatan dan kecocokan tubuh, dan kategori ascetic nampaknya ada mempunyai sifat ketergantungan, tetapi sangat sedikit ketergantungan antara sub katagori sosial yang lain dan katagori katagori aesthetic (keindahan) Zeigler membuat suatu komentar pada bukunya "Problems in the Story and Philosophy of sport" yang mengungkapkan sekurang-kurangnya secara tidak langsung, olahraga adalah berakhir pada olahraga itu sendiri, pada aspek ascetic dari persiapan olahraga, dan pada perlawanan antara grup amateur dan profesional yang akan didiskusikan pada akhir karangan ini. Zeigler mengatakan "The Amateur is The beginner" (amateur adalah sebagai permulaan) sebagai hobby saja, sebagai pelajar yang merupakan hobby saja tidak dengan pengertian. Ini tidaklah dikatakan bahwa ia tidak lagi menyanggahi aktivitas itu atau kurang dari semi profesional atau profesional. Sebagai suatu kenyataan dia tidaklah berhubungan cukup baik dengan hal itu dan untuk menyanggahnya.

#### C. PERBEDAAN KELAS DALAM OLARAHAGA :

Tidaklah hanya ada perbedaan-perbedaan kelas olahraga-olahraga tertentu untuk kelas-kelas tinggi dan berbeda terhadap masyarakat biasa tetapi masyarakat umum sudah keluar dari olahraga yang secara bangsawan atau tenaga politik. Pada abad pertengahan di Inggris sudah merupakan masalah yang serius terhadap masyarakat umum untuk berburu sungguhpun perburuan sudah merupakan olahraga yang populer dari bangsawan. Turnamen de-

*Dr. Zubir Laib.*

*Aspek: yg diperlihatkan oleh  
Pembinaan O.R. ditinjau dr Sport Psychology*

PERPUSTAKAAN  
- IKIP - PADANG -

ri abad pertengahan tersebut tidaklah untuk rakyat biasa. Main anggar, tennis, golf dan criket pada waktu yang panjang adalah hanya sebagai olahraga kaum bangsawan. Bahkan calcio, sebangsa permainan bola kaki, hanyalah terbatas pada kaum bangsawan di Itali. Itu hanya tentang suatu generasi semenjak masyarakat biasa menjumpainya di Amerika Serikat, tennis dan golf berguna baginya. Perbedaan di Amerika adalah berkenaan dengan kesehatan dan pengisi waktu dari pada sistim kaum bangsawan tersebut. Dalam bentuk lain soccer (hampir sama dengan bola kaki di Amerika), bersepeda, main judo, boxing, cendrung merupakan olahraga masyarakat biasa.

Bahkan di antara bangsa Yunani Kuno, partisipasi Olympic adalah terbatas bagi penduduk Yunani.

Perbedaan kelas, kebebasan, dan pengisi waktu luang dalam kegiatan harian adalah merupakan semua aspek dari pengikut-pengikut dari bangsa Yunani. Untuk setiap rakyat Athena, ada 5 tingkat atau diutamakan pada orang asing melakukan pekerjaan. Di Sparta, proporsi adalah ditekankan pada penduduk untuk 20 tingkat. Kontestan Olympic tersebut mengadakan latihan beberapa bulan sebelum mengadakan kontes dan disokong oleh pemusatan latihan. Partisipasinya hanyalah bagi penduduk yang sudah mempunyai prestasi.

#### D. WAKTU TERLUANG ADALAH PENTING TERHADAP PENGIKUT OLAHRAGA.

Jumlah waktu yang terluang bagi suatu masyarakat selalu menjadi faktor penentu terhadap pengembangan pengikut olahraga mereka. Bila masyarakat umum harus bekerja 70 jam perminggu, dan mengikuti olahraga hari Minggu di gereja, dan hanyalah beberapa olahraga dan sedikit pengikut di antara mereka. Sebagaimana jam-jam bekerja diperpendek terutama pada sore Sabtu mengadakan istirahat, dan akhir yang bekerja yang lebih pendek, dan beberapa pameran pada hari Minggu adalah dibuangkan, dan masyarakat umum sudah mulai mendapatkan beberapa tipe dari kegunaan olahraga. Banyak waktu yang ada bi-

la peraturan-peraturan tertentu menggalakkan olahraga tertentu sebagai suatu tipe latihan militer, sebagai contohnya. Pada abad ke 19 gereja sudah mulai mengorbankan olahraga untuk masyarakat umum sebagai suatu alat untuk mengisi waktunya dengan sesuatu yang lain dari biasa.

AMATEUR : Arti dari suatu istilah.

Perbedaan kelas, jumlah waktu yang terluang, dan pameran-pameran tidaklah hanyalah faktor-faktor yang terbatas pada olahraga. Fasilitas-fasilitas dan perlengkapan sebagaimana adanya waktu yang terluang hanyalah berguna pada pengunggulkan masyarakat yang berhasil. Sebagai untuk pameran pameran mereka lebih jauh dari pada berkembang dari pada peraturan - peraturan yang diberikan terhadap kaum perburu. Kata amateur, adalah pada waktu yang lebih lama merupakan perbedaan kelas dari pada ekonomi. Kata gentleman berarti "kelahiran tingkat tinggi" secara praktis sama dengan amateur. Seseorang yang bekerja untuk kehidupan seperti pedagang, seniman, buruh, adalah merupakan perbedaan kelas tidaklah dengan bertujuan terhadap permainan, bebas dari permainan amateur. Mc Intosh mengatakan :

Sewaktu abad ke 19 Henley Regatta Committee dan klub Athletic amateur memutuskan untuk mendefinisikan suatu istilah amateur untuk mengeluarkan orang-orang yang "pedagang atau pekerja sebagai masinis ( ahli mesin ), seniman atau buruh-buruh " mereka mengartikannya dengan suatu arti secara ketemporer bentuk tradisi dari olahraga, diambil dari buku Mc Intosh halaman 36 (Sport and Society).

Hadiah-hadiah yang merupakan finansial terhadap kesenangan olahraga sudah menjadi kesenangan umum melalui sejarah. Pada 594 SM sesuai dengan Plutarch, Solon, memutuskan suatu hadiah yang bersifat finansial untuk pemenang-pemenang Olympic - 500 Drackma, yang mempunyai imbalan pada waktu itu 100 oxen. Selama abad ke 19, pemenang-pemenang dari lomba perahu ama-

teur adalah dibayar dengan penuh dan sempurna terhadap pemenang. Kenyataannya bahwa pemenang-pemenang mempunyai kelahiran tingkat tinggi yang berarti bahwa mereka adalah gentlemen atau amateur.

Berlawanan dengan interpretasi (dugaan) terhadap peraturan - peraturan amateur modern pada kompetisi-kompetisi olympic oleh Avery Brundage, beberapa bentuk dari finansial dan hadiah adalah sangat umum Champion (sang juara) pada olympic sekarang sudah mendapatkan dalam semua bentuk atau cara - yaitu hubungan pekerjaan yang baik antara publik, hubungan profesi, bayaran terhadap perlengkapan olahraga sebagai mana bebas beberapa tahun, dan persiapan-persiapan yang diporbantukan secara baik. Negara-negara yang menampakkan hasil terhadap dunia lain secara berbulan - bulan atau bertahun-tahun membantu latihan terhadap pengikut-pengikut olympic, juga dengan bantuan langsung pemerintah, dengan memberikan bantuan gaji yang tepat, mendapatkan uang hampir setiap waktu bekerja untuk olahraga, atau sungguhpun uang diberikan lebih banyak, prosentase dari kontes athletic yang diterimanya yang digiatkan oleh pabrik-pabrik perlengkapan olahraga jumlah uang yang diberikan, dan selanjutnya. Mungkin masih sedikit dari masyarakat yang masih cukup sehat untuk menyerah bertahun-tahun dari latihan olympic tanpa adanya bantuan luar, dan orang yang percaya bahwa calon-calon yang mengikuti olympic harus ikut serta dalam olahraga tanpa adanya pendapatan materi secara langsung atau secara tidak langsung. Seperti individu yang mendapat pengecualian. Prestasi nasional dari kemenangan dari Olympiade adalah sangat besar jumlahnya sekarang, yang banyak daripada negara-negara di dunia membayar sejumlah uang terhadap latihan-latihan atletik mereka.

Suatu pengujian terhadap pemakaian dari pada peraturan yang ke 26 dari peraturan-peraturan olympiade, yang diterbitkan oleh IOC menggambar-



kan berapa jauhnya filosofi olympic, sebagaimana yang diterangkan oleh komite itu berbeda dari latihan-latihan yang aktual. Dugaan terhadap peraturan yang ke 26 ini sebagaimana yang ditekankan oleh komite sebagai berikut :

Individu-individu dibantu oleh pemerintah, lembaga-lembaga pendidikan atau perdagangan sebab kemampuan athletic mereka tidaklah merupakan amateur. Bisnis atau pekerjaan individu kadang memakai athletic atau sponsor team athletic untuk nilai reklame mereka. Atletik yang dibayar dengan mempekerjakan mereka dengan sedikit bekerja dan bebas untuk latihan yang terjadi sepanjang waktu. Untuk pemerintahan biasanya menempatkan metode yang sama dan memberikan posisi pada bidang tentara atau tenaga polisi atau kantor-kantor pemerintah. Mereka juga menggiatkan latihan pada waktu yang lama, beberapa sekolah dan universitas memberikan bea siswa dan keringanan pada berbagai bentuk. Berkenaan dengan keuntungan utama ini yang dipertimbangkan itu disebabkan oleh kemampuan atletik mereka tidaklah merupakan amateur.

Ini ditinggalkan bagi pembaca untuk menentukan berapa banyaknya para pengikut olympiade 1968 yang diadakan di Mexico akan menjadi suatu pilihan jika dugaan di atas terhadap amateur pilihan dipakai.

Kebudayaan yang dipusakai dari perayaan-perayaan dan perayaan agama.

Studi-studi tentang olahraga primitif, perayaan itu nampaknya diikuti dengan kontes-kontes olahraga. Sekarang kita sudah melihat pertemuan-pertemuan, pemimpin-pemimpin dan susunan-susunan organisasi dan parade-parade, band, nyanyian sekolah yang utama bahkan merupakan sesuatu yang membawa keuntungan. Sejuahnya, kontes sewaktu-waktu ditandai dengan berjabat-tangan yang resmi dan mengibarkan bendera-bendera dan bermain antara

bangsa Athena. Beberapa negara yang lain sudah mengadakan perayaan yang berlebihan untuk mengikuti kontes dan kemudian terjadi di Amerika Serikat. Perayaan-perayaan yang beraneka ragam ini nampaknya sudah merupakan kebudayaan yang diwarisi. Mereka lebih menekankan pada permainan internasional terutama pada olympiade, di mana ucapan-ucapan yang resmi, mengadakan permainan yang tertentu, permainan-permainan antar negara dan mengibarkan bendera masing-masing negara. Pada pembukaan perayaan olympiade, ada suatu saat untuk mengadakan sajian musik suatu parade terhadap kunjungan negara-negara tersebut sebagaimana memasuki stadion dalam pakaian seragam, menghidupkan obor-obor olympiade pada setiap pintu masuk dan menghidupkan lampu dari cahaya olympiade pada puncak stadion itu dan ucapan selamat secara formal dan keputusan presiden IOC bahwa permainan sekarang dibuka. Penutupan olympiade ini juga ditandai dengan perayaan yang sangat berkesan. Negara sebagai tuan rumah menghabiskan berjuta-juta dolar terhadap fasilitas perumahan, layanan medis, dan layanan - layanan tertentu. Dan juga mengembangkan dirinya sendiri untuk membantuk wadah-wadah kesehatan. Tema yang berkesan atau slogan yang diikuti secara bersama dan dipamerkan untuk menggiatkan spirit olympiade. Pada tahun 1968 di Moxico tema olympiade adalah : *Todo es posible en la Paz* (Setiap sesuatu adalah mungkin terjadi dalam keadaan damai).

#### E. KEUNTUNGAN-KEUNTUNGAN OLAHRAGA :

Masyarakat yang berbeda di dunia nampaknya berbeda pula pada rasa kesenangan yang diperoleh mereka, dan pendapat sebagaimana nilai - nilai instrumen, semenjak mereka menekankan pada olahraga-olahraga yang berbeda. Tradisi kebudayaan adalah merupakan suatu faktor seperti pada seleksi tersebut. Jadi juga mendatangkan hasil dan bahkan terhadap cuaca. Gymnastic kurang mempunyai keuntungan terhadap masyarakat di Amerika dari pada

negara-negara Eropah atau Jepang, sungguhpun sikap ini sudah berubah. Volley Ball tampaknya lebih populer di beberapa negara dari pada di Amerika sendiri. Masyarakat USA lebih berambisi tentang Soccer dari pada di beberapa negara di dunia. Permainan hockey untuk laki-laki sudah dikombinasikan oleh negara-negara Asia, sungguhpun hockey tersebut olahraga yang populer untuk wanita di Inggris dan di Amerika. Badminton sudah mempunyai kegunaan yang utama di beberapa negara Timur Jauh. Badminton juga lebih populer di Inggris. Cara bangsa Amerika bermain bola sepak berkembang hanya sangat sedikit terhadap negara-negara lain.

Di antara wanita-wanita dunia baru-baru ini, Amerika Serikat sudah mendominasi renang. Russia, Ceko-slowakia dan Jepang sudah mendominasi kan volley dan senam.

Ini tampaknya mengurangi keraguan bahwa dominasi pada olympiade pada beberapa olahraga hanya diikuti sesudah latihan beberapa tahun, mulai dari masa kanak-kanak sampai pada masa dewasa sudah berkembang. Pada beberapa olahraga seperti latihan berarti suatu keseimbangan terhadap uang untuk fasilitas-fasilitas dan guru-guru, sungguhpun jalan dan lapangan, badminton, volley ball dan soccer, sebagai contoh tidaklah begitu mahal dari pada olahraga yang lain. Suatu keuntungan yang didapati dari cara peradaban masyarakat dengan buruh-buruh kasar yang bekerja dengan memakai pisik yang banyak yang tidak dibayangkan sewaktu kanak-kanak, semuanya tampak mengakibatkan beberapa kenikmatan olahraga seperti berlari dengan jarak jauh, bertinju, judo, dan angkat besi. Negara Afrika yang berbeda memenangkan lari jarak jauh pada olympiade 1968. Bangsa kulit hitam di Amerika dan bangsa Slabs Rusia dan Eropah Tenggara sudah mendominasi Boxing. Eropah Barat Daya, Turki dan Rusia sudah mendominasi Judo.

## F. OLAHRAGA TEAM DAN KONTRA OLAHRAGA INDIVIDU

Penemuan dasar dari pada olympiade modern, De Coubertin dan beberapa pemimpin sudah memikirkan terutama tentang olahraga yang bersifat individu sebagai suatu kejadian pada olympiade. Sikap ini adalah merupakan dugaan yang dekat dari ide-ide bangsa Athena kuno. Olympiade kuno sudah tidak memasukkan olahraga team bagaimanapun, beberapa olahraga sekarang sudah memasukkannya ke dalam kompetisi olympiade, di antaranya adalah team olahraga soccer, hockey, basket ball, dan volley ball sebagai team. Sebagai contoh bahkan perahu layar sudah terbentuk dalam team, hipotesa tentang nilai-nilai instrumen team olahraga sebagai berikut :

Demokrasi yang terpakai pada kerja team dan sifat kesamaan lebih banyak terpakai melalui team olahraga. Pada pengikut-pengikut mempelajari, perkembangan yang lebih besar atas permainan team, untuk menghilangkan faktor ekonomi, sosial, ras, dan perbedaan agama. Ketidak samsan cenderung diseimbangkan bila semua pemain bekerja untuk mencapai suatu tujuan utama, yaitu mereka belajar bekerja dan berkorban untuk kebaikan grup. Kepemimpinan dan kerja sama yang saling mengikuti kedua-duanya dipelajari. Setiap individu belajar untuk mempunyai sifat toleransi terhadap kelemahan orang lain menimbulkan kekuatan setiap orang. Individu-individu mengembangkan suatu perasaan kekitaan, perasaan dari kepunyaan orang lain dan pengembangan cara grup meningkatkan perasaan, yaitu mereka mengembangkan moral grup. Grup masyarakat dan murid-murid lebih condong terhadap permainan yang berbentuk team.

Hipotesa tentang beberapa nilai-nilai instrumental dari olahraga individu adalah sebagai berikut :

1. Nilai rekreasi terhadap kehidupan individu itu yang dihasilkan oleh olahraga, semenjak adanya kesempatan untuk bermain, dan ke-

kesempatan yang lebih besar untuk ikut serta selama tahun-tahun berikutnya.

2. Olahraga secara individu adalah pada kegunaan pada dirinya sendiri, jadi mungkin ada penilaian pribadi dalam kemampuan dan kontrol terhadap dirinya.
3. Juga ada tekanan yang lebih banyak terhadap tanggung jawab individu dan juga pada kemampuan dalam penampilan.

Mungkin seseorang menyimpulkan anggapan-anggapan tentang nilai yang relatif dari team dari pada olahraga secara individu dengan mengatakan : Olahraga individu kurang mendatangkan hasil terhadap masyarakat; individu-individu akan mendapatkan kesempatan yang lebih banyak untuk ikut serta dalam olahraga yang bersifat individu dari pada olahraga yang bersifat team sesudah masa belajar dilengkapi dengan pengisian kehidupan yang banyak menghabiskan banyak waktu seseorang, moral grup dan toleransi mungkin berkurang jika hanya olahraga yang bersifat individu. Akan tampak bahwa kita harus mempunyai keseimbangan antara keduanya, tetapi olahraga yang bersifat team harus dipelajari bila sipelajar atau anggota grup masih muda, kuat dan bersemangat, dan juga bersama-sama dengan jumlah waktu yang lebih banyak. Olahraga yang bersifat individu harus dipelajari sesudah hari sekolah habis dan bila terdapat banyak kesulitan untuk berkumpul bersama-sama dengan jumlah yang tepat terhadap kontes dan latihan yang bersifat team.

### BAB III

## FAKTOR-FAKTOR YANG MENIMBULKAN KESEMANGAN DAN PERKEMBANGAN KEGUNAAN OLAHRAGA

Klub-klub, industri-industri, lembaga-lembaga pendidikan, komunikasi-komunikasi, bahkan negara-negara mencari promosi, prestasi melalui atletis yang berhasil. Kebanyakan dari presiden-presiden (kepala-kepala sekolah) mengetahui kepentingan team olahraga yang berhasil dan beralasan dan individu-individu dalam istilah kepuasan alumni dan sportivitas. Perkembangan terhadap televisi dan bahkan transmisi satelit sudah menghasilkan promosi para pendengar dari kontes-kontes yang diadakan dengan jumlah yang banyak. Hak dalam olahraga pada televisi menggambarkan bahwa berjuta-juta dolar yang dihabiskan untuk olahraga dan sudah mengizinkan untuk mengadakan perkembangan yang pada waktu yang lewat tidak mungkin. Sejauhnya, publisitas yang luas ini terhadap olahraga tampaknya berkembang, dari pada menyusut, partisipasi pada masyarakat pada umumnya. Fasilitas-fasilitas, team-team, pengikut-pengikut secara pribadi, dan olahraga yang bermacam-macam sudah berkembang selama hadirnya generasi muda.

#### A. TUJUAN-TUJUAN SOSIAL.

Manusia merasakan kebutuhan terhadap kemampuannya olahraga pada masyarakatnya dan anggota grupnya sebagai suatu media partisipasi sosialnya, perkembangan sosial dan human understanding. Sungguhpun masyarakat itu membeda-bedakan cara dan kegunaan olahraga untuk dua jenis kelamin. Tujuan dasarnya adalah sama, olahraga sudah tumbuh sebagai penggunaan aktivitas pada kehidupan famili dan pengembangan partisipasi pada anak-anak mereka. Suatu fenomena (ketentuan) di mana nampaknya membentuk perkembangan anak, integrasi dalam famili dan kebahagiaan. Di mana seperti kesenangan para pengikut adalah lebih populer, dan itu dapat mendatangkan suatu

arti dan alat untuk mengurangi jurang pemisah antara generasi.

#### A. SIKAP-SIKAP TERHADAP KOMPETISI PADA ANAK.

Pada tahun 1953 Phebe Scott sudah membuat studi yang intensif terhadap sikap-sikap orang tua, guru-guru, administrator-administrator sekolah terhadap kompetisi atletik untuk anak-anak. Dia melaporkan 78 % orang tua, 68 % guru-guru, dan 55 % administrator menyenangi tipe ini dari kompetisi. Program dari atletik dari semua bentuk untuk setiap zaman sudah berkembang semenjak waktu itu.

Beberapa studi sudah menunjukkan bahwa atletik-atletik di sekolah pada semua ranking lebih tinggi dari anggota-anggota yang bukan atletik dalam penerimaan masyarakat, prestasi dan sosial dan status. Sebagaimana untuk anak-anak yang baru mulai sekolah pada olahraga yang bersifat kompetisi, Hale melaporkan suatu prosentase masyarakat yang lebih tinggi terhadap kesenangan kompetisi itu. Dia betul-betul mengatakan bahwa wanita kurangnya mampu terhadap program-program tersebut dari pada laki-laki, dan masyarakat tersebut dengan tiadanya pengalaman atletik kurangnya senang dari pada orang-orang yang ada mempunyai pengalaman.

#### C. PENDAPAT PUBLIK TERHADAP ATLETIK

Banyak tentang tempat berolahraga pada kebudayaan modern. Beberapa mahasiswa-mahasiswa cenderung melihat atau menganggap salah terhadap atletik sejauh pencapaian akademis yang tinggi yang mereka dapat. Tubuh umum murid untuk mendapatkan kemampuan atletis yang luar biasa dan mendatangkannya status dan prestise yang lebih tinggi. Masyarakat umum menjadikan atletik itu sebagai pahlawan bila mereka menang, tetapi mencemoohkan mereka atau bahkan mengeritik mereka bila mereka kalah. Lebih sering, pelatih mempertimbangkan kritik-kritik itu. Anggota team cenderung menilai antara satu sama lain dalam team pada istilah berapa banyakkah masing - ma-

singnya menerbitkan keberhasilan team. Pendapat dari tingkat atlit yang tinggi dalam lingkungan mahasiswa sering merupakan kegiatan yang non intelektual.

#### D. PELATIH-PELATIH YANG BAIK ATAU YANG BODOH

Sebutan dari kritik pelatih yang kasar yang team mereka kuranglah berhasil membutuhkan beberapa penjernihan. Orang dewasa menjadi frustrasi bila team itu tidak dapat memperoleh keberhasilan yang mereka harapkan, tetapi mereka tidak bisa menyalahkan atlit sebab atlit mereka atau pahlawan-pahlawan mereka, anak-anak mereka atau teman-teman mereka. Oleh karena itu mereka meletakkan atau menempatkan pelatih sebagai " Scape - goat " (orang yang menyalahkan atau menghukum suatu kesalahan oleh orang lain). Allport menggambarkan tindakan ini sebagai berikut :

1. Frustrasi menimbulkan agresi dan tindakan.
2. Agresi menjadi hilang terhadap gangguan yang tidak ada seperti kebodohan.
3. Hilangnya kepercayaan diri sendiri adalah dihukum oleh suatu kesalahan, proyekting dan pendapat-pendapat yang meragukan.

Jadi pelatih terletak pada kesalahan seseorang atau menghukum tanpa adanya penilaian yang objektif terhadap kesalahan seseorang.

Reaksi emosi ini terhadap pelatih dianggap sebagai suatu resiko atau akibat dari profesinya, tapi betul itu betul-betul itu ada mempunyai pertimbangan. Gaji pelatih lebih cenderung lebih tinggi dari pada gaji orang lain, yang sama tingkat profesinya. Bila ia menang secara konsisten, dia mengganas untuk menaikkan gajinya, dan diberikan hadiah-hadiah yang sering lebih mahal. Hampir beberapa pelatih di Universitas pelatih yang sudah lama menjadi profesi ini sudah mengalami setiap reaksi publik.



Apakah arti dari anggapan terhadap atlit dan pelatih ini ? Mereka mengartikan bahwa olahraga adalah suatu aktivitas dari kebutuhan pokok dan perhatian yang lebih besar terhadap masyarakat kita. Orang-orang yang sudah mengadakan kompetisi pada olahraga pada suatu waktu dan minat individu-individu sering tidak dinampakkan atau digiatkan. Olahraga mempunyai keuntungan yang lebih banyak terhadap perasaan dan emosi masyarakat, dan membentuk tindak-tanduk tidaklah dapat diurus oleh alasan ini.

#### E. SIKAP TERHADAP ATLET WANITA

Sikap-sikap sosial yang dianggap terhadap partisipasi olahraga berbeda sesuai dengan apakah laki-laki atau perempuan yang mengambil bagian dalam olahraga tersebut. Gambaran lama dari pada masyarakat bahwa atlit wanita cenderung bersifat kewanitaan, dominan, agresif, dan secara sosial tidak berhasil. Pandangan ini tidaklah hilang secara menyeluruh, terutama bagi pria yang tingkat ekonominya lebih rendah. Sikap terhadap wanita dalam olahraga yang lebih umum tidaklah banyak berbeda terhadap pengikut olahraga oleh Aristocrat yang gentlemen pada abad ke 18 dan 19. Dia merasakan bahwa tenaga yang brutal dan hubungan pada tubuh tidaklah terbagi dalam permainan yang aristocrat yang betul. kepadanya laki-laki, tidaklah tenaga yang brutal tetapi kemampuan harus menandakan kejentelmenan olahraganya. Sekarang sikap ini terhadap olahraga wanita mengecualikan bahwa unsur-unsur dan kecantikan dan atletis sudah ditambahkan. Sekarang laki-laki tidaklah melakukan kegiatan olahraga dengan menampilkan sebagai kekuatan wanita, kecepatan, kurangnya kemampuan, menyungguhkan perbuatan-perbuatan yang secara atletis mendatangkan hasil dan bentuk tubuh kewanitaan adalah ditakdirkan dalam bentuk seniman, harmonis dan dalam bentuk kecantikan.

Eleanor Fmetheny mengatakan bahwa masalahnya adalah " apakah seo-

rang wanita mungkin membuat sesuatu atau mengerjakan tanpa adanya memper-  
 timbangkan kesempatan untuk berteman dengan laki-laki dalam grup sosial-  
 nya". Dia mengatakan bahwa pandangan feminim yang dapat diterima dala  
 definisi grup sosialnya, apakah seorang wanita harus menjadi dan berbua  
 begitu".

#### K E S I M P U L A N

Permainan adalah suatu akses pengeluaran energi dari kehidupan da  
 kesenangan dan dari kebebasan untuk berbuat apa yang diinginkan oleh seseo  
 rang. Hal ini secara tiba-tiba datang dari pengalaman, sebab itu tida  
 hanya merupakan ciri-ciri dari semua kesehatan manusia adanya, tapi jug  
 terhadap binatang-binatang yang lebih tinggi. Huizinga mengatakan indivi  
 du tidaklah hanya bebas untuk berbuat sebagai mana ia ingini selama ber  
 main, tetapi ia menikmati aktivitasnya dan mengetahui bahwa permainannya  
 adalah berbeda dari aktivitas-aktivitasnya yang biasa. Permainannya tent  
 saja sebagai pengisi waktu yang terluang.

Olahraga-olahraga adalah suatu kategori yang utama dari permainan  
 dengan peraturan-peraturan, undang-undang, batas waktu dan batas area,  
 kecakapan, dan tradisi-tradisi untuk diikuti. Bagaimanapun, olahraga ju  
 ga merupakan suatu arti yang riil yang keluar dari peraturan kehidupan  
 biasa.

Penulis-penulis tidak menyetujui apakah permainan atau olahraga  
 harus berakhir pada olahraga itu sendiri lebih dari pada alat-alat atau  
 arti untuk mencapai tujuan yang lain. Ada beberapa pendapat yang hampir  
 dapat dipegangi bahwa manusia membutuhkan dan olahraga untuk memperkaya  
 kehidupannya, tetapi apakah pengayaan itu adalah pengalaman yang aktuil  
 terhadap permainan atau olahraga itu sendiri, atau apakah pengayaan di-  
 bentuk di kemudian hari disebabkan oleh pengalaman olahraga, adalah ma-

sih diperdebatkan. Penulis-penulis yang menganggap nilai pokok yang ada dan selama pengalaman itu sendiri tidak menolak dari kemungkinan kegunaan hasil mereka takut, bagaimanapun bahwa jika fokusnya adalah pada apa yang disebut hasil dan olahraga dipakai hanyalah bersifat instrumental, aktivitas itu akan hilang lebih banyak dari nilainya dan tidak lagi menjadi olahraga atau permainan yang betul.

Secara tiba-tiba manusia membutuhkan olahraga untuk kesehatan mental dan catharisasi body sebagai alat untuk mendapatkan kekuatan dan kenikmatan secara tiba-tiba, dan sebagai alat untuk mencoba pembuktian terhadap prioritas.

Mereka adalah (1) persaingan yang bersifat kompetisi, (2) permainan adanya kesempatan dari kemampuan yang mendatangkan hasil, (3) permainan termasuk kecepatan, akselerasi, takut kehilangan keseimbangan dan sensasi terhadapnya, (4) permainan di mana alasan atau strategi menentukan pemenang. Semua aspek-aspek ini muncul pada tingkat olahraga yang lebih atau kurang sungguhpun atau undang-undang, debatan-debatan oleh sipenantang, dan selanjutnya adalah bagian-bagian dari olahraga untuk mengurangi unsur-unsur kesempatan dan membangkitkan kepentingan dari hasil sebagai out come yang telah ditentukan.

Olahraga berbeda dari bentuk kontes yang tak resmi terhadap kontes-kontes internasinal dengan peraturan-peraturan internasional dan pembentukan atau penyusutan tubuh, dan tradisi yang lain.

Studi tentang olahraga antara masyarakat modern dan primitif sudah mendatangkan kepentingan yang lebih besar, taraf pembicaraan masyarakat, katarsisi emosi, untuk penghargaan yang lebih intensif.

Pada umumnya berbicara, filasuf-filasuf pendidikan dan pemim-

pin-pemimpin pendidikan sudah mempromosikan olahraga melalui sejarah, kecuali untuk pimpinan gereja selama masa kegelapan yang mengikuti pembentukan kembali. Kesehatan dan kecocokan tubuh, karakter, hubungan sosial, dan baru-baru ini menghambat latihan sudah menjadi beberapa tujuannya. Olahraga yang tertentu sudah menekan pada faktor aesthetic. Kebanyakan latihan-latihan olahraga mempunyai penekanan terhadap disiplin, penolakan, pengorbanan, kerja keras, dengan kata lain merupakan fase ascetic.

Olahraga sudah dipakai pada waktu yang lama terutama ditekankan pada kesehatan, kesenangan, kekuatan, solidaritas nasional, patriotisme, dan persiapan-persiapan perang.

Pendapatan yang lebih besar untuk kemenangan, untuk membuktikan sprioritas, yang sudah mendatangkan beberapa pertanyaan yang serius, tentang penekanan olahraga tentang waktu, terutama bagi mahasiswa, non atlit, dan grup-grup yang mendapatkan minat yang konkrit.

Keeryon mendapatkan pendapat publik menunjukkan 6 katagori nilai instrumen dari aktivitas pisik, antaranya adalah :

1. Pengalamar sosial.
2. Kesehatan tubuh.
3. Gerakan kecepatan dan perobahan-perobahan yang tajam terhadap petunjuk, pengalaman yang menghendaki kemampuan, untuk mendapatkan keseimbangan pada kondisi latihan.
4. Aesthetic (pengalaman keindahan).
5. Catharsis (menghilangkan ketegangan) yang disebabkan oleh frustrasi.
6. Ascetic (pengalaman ascetic) latihan yang berat, penolakan pribadi, latihan yang lama dan kelelahan.

Ia mendapatkan ide-ide yang berdempetan pada istilah nomor 2, 5 dan 6.

Kelas yang lebih tinggi, yang lebih mulia, hasil yang ada pada masyarakat pada sewaktu-waktu yang didapatkan untuk kelas mereka sendiri, tipe-tipe olahraga yang tertentu kecuali dalam hal di mana ketidakcukupan fasilitas-fasilitas, perlengkapan dan persediaan waktu, adalah faktor-faktor yang membatasi, seperti kelas-kelas yang berbeda itu sekarang sudah hampir hilang.

Team amateur banyak mempunyai anggapan tentang olahraga. Pada suatu waktu adalah merupakan sinonim "gentlemen atau seseorang yang kelas yang lebih tinggi" semenjak mereka tidak harus bekerja untuk satu kehidupan. Tipe profesional terhadap latihan perlu untuk keberhasilan tingkat tinggi pada olahraga di dunia sekarang sudah menyebabkan variasi dalam pemakaian dari apa yang disebut peraturan-peraturan amateur. Atlet yang superior sekarang yang memperoleh nama nasional dan internasional tanpa adanya bantuan finansial atau subsidi adalah betul-betul merupakan suatu pengecualian. Mungkin mereka cenderung terhadap "turnamen terbuka" golf, tennis, adalah langkah selanjutnya. Ukuran uang yang dimaksudkan pada olahraga sekarang tidaklah berkurang terhadap banyaknya pengikut yang serta dari kalangan tingkat kemampuan yang lebih rendah. Sebenarnya jumlah-jumlah dari pengikut-pengikut dan variasi-variasi yang berguna adalah dalam tahap berkembang di dunia.

Olahraga tampaknya diikuti oleh suatu perayaan yang bersifat diwarisi secara ekstensif lampu-lampu olympiade perayaan-perayaan bendera, atlet-atlet nasional, band dan parade.

Kegunaan olahraga ditentukan oleh tradisi tingkat hasil yang dicapai persediaan waktu dan cuaca. Team olahraga sudah menjadi suatu bagian yang penting dari kompetisi olympiade. Secara hipotesa nilai-nilai instrumental terhadap team sebagaimana dihandingkan terhadap olahraga indi-

vidu adalah berbeda. Team olahraga secara teoritis lebih bermilai terhadap perkembangan sosial, dan olahraga individu terhadap perkembangan individu dan realisasi diri sendiri.

Televisi sudah berkembang dalam jumlah yang banyak dari penonton- penonton untuk menyokong kejadian-kejadian dari yang beribu-ribu sampai yang berjuta-juta. Kompetisi pada masa kanak-kanak telah berkembang. Anggapan publik terhadap atlit cenderung untuk menyanjungnya jauh atas tingkatnya bahwa alasan yang dingin akan menunjukkan. Pelatih-pelatih menangkan sanjungan atau ketidak senangan dalam kasus itu sebagai alasan-alasan yang lebih bersifat emosional dari bersifat rational. Wanita makin lama makin menjadi atletis pada masyarakat modern tapi masih cenderung untuk memilih olahraga mereka supaya kecantikan dan kemanisannya tetap ada dari pada rusak.

#### PERTANYAAN-PERTANYAAN ULANGAN

1. Aspek-aspek apakah yang penting dalam permainan, sesuai dengan Huizinga ?
2. Apakah permainan dan olahraga merupakan istilah yang sama ?  
Apakah desakan untuk bermain sesuai dengan kebiasaan semenjak kecil ?  
Apakah olahraga merupakan bahagian yang integral dari kebudayaan Indonesia ?  
Kenapa olahraga begitu menyebar dengan luas sebagaimana hampir menyeluruh masyarakat-masyarakat dunia ?
3. Apakah keuntungan ekonomis dari kesenangan penonton oleh olahragayang tidak diingini pada lembaga-lembaga pendidikan ?, apakah sikap yang ditampakkan oleh masyarakat dunia terhadap dugaan pada amaturisme ?, oleh IOC dan Avery Brundage ? Sikap apakah dari hadiah materi terhadap penduduk Yunani sebagai atlit yang berhasil dari P.C. Olympiade ?

4. Apakah alasan dasar bagi tekanan Turners pada perkembangan fisik dan olahraga ?
5. Ke tingkat apakah nilai instrumental olahraga dicapai bila olahraga berakhir pada diri mereka sendiri ?
6. Buatlah dari sebuah sinonim atau dua untuk menjelaskan setiap tiga istilah yang berikut ini yang dikemukakan oleh Rogers Caillois :
  - a. Agon ;
  - b. Alea ;
  - c. Ilinx.
7. Apakah yang disebutkan oleh Cosens dan Stump terhadap apakah ada atau tidaknya Morris di New Zealand mengeluarkan pendapat dengan hati-hati dan merencanakan terlebih dahulu nilai-nilai instrumental yang akan diperdapat dari olahraga mereka. Apakah nilai-nilai ekonomis dan aesthetic termasuk.
8. Sikap yang terdahulu apakah dari misi-misi tersebut terhadap olahraga bagi bangsa Fijian dan Samoan terangkan !
9. Sikap yang tampak apakah dari para pendidik terhadap karakter pendidikan sebagai suatu tujuan yang utama dan perbincangan terhadap karakter pendidikan sebagai suatu tujuan yang utama dan perbincangan terhadap pendidikan olahraga.
10. Berilah contoh-contoh dari penampilan sikap permainan terhadap pekerjaan yang penting untuk kehidupan masyarakat yang berbeda.
11. Apakah yang dimaksud dengan 6 katagori Tcenon tentang sub set yang menampilkan pendapat populer sebagai nilai instrumental aktivitas fisik? Apakah sub set ini secara lengkap tidak tergantung satu sama lain?
12. Bagaimanakah tingkat seseorang dalam masyarakat (1) noble, riche, atau power full, (2) Bourgeois, (3) Commoner, dan olahraga apakah yang da-

pat mereka memainkan ?

13. Akibat apakah jika ada, perubahan lamanya masa jam kerja bagi masyarakat tipe olahraga ?
14. Jelaskanlah arti yang berubah dari istilah "amateur" yang diangkat melalui sejarah bagian apakah dari sejarah olahraga yang mengadakan perayaan ?
15. Terhadap perkembangan apakah mereka merupakan suatu bagian umum dari gambaran olahraga dari masyarakat modern ?
16. Pendapat apakah oleh Psychologis sebagai suatu efek katasitic pada olahraga terhadap para penonton ?
17. Apakah keuntungan dari olahraga secara individu dan olahraga secara team diharapkan dari segi nilai pendidikan ? Apakah promosi dari team nasional terhadap kompetisi internasional mempengaruhi nilai-nilainya? Apakah integrasi grup dan moral grup dihasilkan oleh olahraga ?
18. Apakah khayalan publik terhadap atlit dan pelatih membayangkan hasil analisa yang beralasan ?
19. Perbedaan-perbedaan apakah yang ada sikap publik terhadap sikap peserta wanita pada olahraga ? Sebagaimana dibandingkan kepada peserta pria.
20. Sejumlah uang yang dikehendaki oleh olahraga sekarang. Akibat apakah yang ditimbulkan terhadap pengikut olahraga yang mengurangi tingkat kemampuan pada olahraga ?
21. Bagaimana penekanan terhadap tingkat kemampuan yang sangat tinggi pada olahraga mengakibatkan sportmanship kemuliaan, dan tindakan moral ?
22. Sikap yang diharapkan oleh orang tua, guru-guru, administrator-administrator sekolah terhadap olahraga inter sekolah ? Untuk anak-anak Sekolah Dasar, kepada tingkat apakah sikap ini dihubungkan dengan peng-



alaman pada olahraga ?

23. Bagaimanakah kemampuan atletis berakibat status sosial dari individu dengan setiap anggota grup dari tingkat adolezen ?
24. Faktor-faktor apakah yang tingkat aspirasi seseorang ? Ketingkat manakah batas aspirasi itu berakibat kepada pelajaran belajar, definisikanlah sportmanship dan komentar tentang perluasan dan pengurangannya sebagai suatu progres terhadap tingkat kompetisi yang lebih tinggi ?

MILIK PERPUSTAKAAN  
- IKIP - PADANG -

## KRITIK-KRITIK ATAS KONSEP GERAKAN MANUSIA

Dapat digolongkan secara umum sebagai berikut :

1. Asal mulanya konsep gerakan manusia merencanakan untuk mempelajari seluruh gerakan yang mungkin dilakukan oleh manusia.  
 Karena kemudian ternyata bahwa hal itu merupakan suatu yang tidak mungkin dilaksanakan, mereka kemudian menyarankan untuk membatasi konsep mereka hanya kepada gerakan-gerakan yang tersangkut dalam pendidikan jasmani. Logika dan rasio dari konsep asli itu tidak pernah diterapkan ke dalam konsep baru yang telah disetujui.
2. Titik berat kepada gerakan mengurangi arti pentingnya ilmu-ilmu jiwa, yang sedemikian pentingnya bagi tercapainya pengertian yang penuh tentang manusia dan masyarakat.
3. teori dan terminologi tarian tidak efektif untuk mempelajari baik manusia maupun olahraga.
4. Tidak adanya definisi-definisi operasional yang jelas menghasilkan konsep-konsep yang kabur dan tidak lengkap sehingga tidak mungkin memberikan pengarah dan petunjuk-petunjuk bagi usaha penyelidikan.

Pemimpin-pemimpin daripada konsep gerakan manusia telah bekerja dalam suatu jurusan yang bertentangan dengan perkembangan historis kita.

Lebih lanjut, konsep mereka yang dirumuskan untuk tarian, yang merupakan bagian kecil dari pada bidang kita, tidak dapat diterapkan secara berhasil pada penyelidikan manusia yang berolahraga. Alternatifnya adalah beralih kepada sebuah konsep yang modern yang jelas dan yang mempunyai kemungkinan-kemungkinan yang lebih besar untuk menjamin suatu peranan yang lebih penting bagi profesi kita dalam masyarakat.

Konsep Ilmu Olahraga.

Pendidikan jasmani telah menjadi dewasa, jauh melampaui sasaran-sa-

saran pendidikan, sampai kepada penyelidikan manusia selaku peserta phenomena olahraga dari pada peradaban dunia kita.

Pandangan yang lebih luas ini sama sekali tidak menghilangkan pertanggung-jawab pendidikan semula dari pada pendidikan jasmani sebagaimana dipakai melalui pengajaran di sekolah-sekolah umum, melainkan membuat penetapan ini lebih sesuai dan tepat dengan kebudayaan yang terdapat di luar batas-batas lingkungan sekolah. Dengan jalan mengarahkan usaha-usaha kita kepada pendidikan dan pengertian atas tanggung jawab ini, dan bukan hanya membatasi diri kepada sekolah-sekolah umum, kita akan memperkembangkan dan memperluas peranan kita di dalam masyarakat. Konsep Ilmu Olahraga memberikan suatu pengertian yang lebih baik tentang manusia dengan menerangi suatu bidang kegiatan yang belum pernah diselidiki, dan hal ini memberikan suatu pengetahuan dasar bagi serangkaian karier-karier baru bagi mahasiswa kita.

Konsep-konsep hanya dapat dibawa ke dalam focus dan dibuat fungsional dengan jalan suatu diskripsi yang cermat yang telah dilihat secara jelas. Diskripsi semacam itu diberikan oleh Thomas J. Sheehan. Definisi operasional yang diberikan olehnya cukup luas untuk mencakup seluruh olahraga, dan demikian pula cukup definitif untuk menentukan batas-batas kelilingnya secara jelas.

" Sport is defined as the act of vying-physiocognitive behavior against an obstacle in a competitively structured, institutionalized situation. This obstacle may take the form of another individual is possessive of physioconitive behavior, an inanimate obstaxle, or an animated obstacle. This definition ancompasses sport from fishing of football ". Demikian Thomas J. Sheehan.

Olahraga merupakan tindakan berdasar kelakuan yang menantang fisik,

mental berlomba melawan suatu rintangan dalam suatu keadaan yang dibangun dalam struktur pertandingan dan telah dilembagakan. Rintangan ini dapat berupa seseorang atau lebih yang memiliki kelakuan fisio-kognisi, suatu rintangan yang mati, atau suatu rintangan yang hidup. Definisi ini mencakup olahraga mulai dari mengail ikan sampai ke sepakbola.

Untuk memperoleh pengertian yang lebih jelas, Sheehan memberikan penjelasan lebih lanjut tentang beberapa istilah yang dipakai dalam definisi tersebut. *Physiocognitive refers to the total physical, mental, and emotional responses of man, thereby eliminating cards or table games.*

(= jumlah keseluruhan dari pada respon-respon jasmaniah, mental dan emosi manusia, sehingga dengan demikian menghilangkan permainan kartu dan permainan meja)

*Institution is used in the sociological sense and refers to man's establishment of socially acceptable organisation for supplying some persistent need or want.*

(= dipakai dalam arti sosiologis dan menunjukkan kepada pendirian organisasi sosial yang disetujui guna memberikan saluran suatu keinginan dan kebutuhan yang kuat)

When an institution is structured, it refers to a pattern of techniques, literature, and equipment that is an integral part of the institution. Football, for instance is a highly structured social that has specialized techniques, rules, official, playing fields, equipment, stadiums, terminology, literature and organization. On the other hand, jogging as an emerging sport is just developing patterns of participation, literature and standards. In contrast, walking home from the office because one wants to, or the movement of a typist or bank cashier as he goes about his business, is not a structured institution of this type.

Apabila suatu lembaga merupakan suatu struktur, maka ini mengenai suatu pola teknik, literatur dan perlengkapan yang merupakan bagian integral. Sepak bola misalnya merupakan suatu institusi sosial yang berbentuk, yang memiliki tehnik-tehnik, petugas-petugas, official-official, lapangan-lapangan permainan, perlengkapan, stadion, terminologi, literatur dan organisasi yang khusus.

Sebaliknya jogging, sebagai suatu olahraga yang baru muncul sedang mengembangkan pola-pola permainan, literatur dan standard. Sebaliknya pula berjalan pulang dari kantor, karena orang memang ingin berbuat demikian, atau gerakan seorang juri tik atau kasir bank sebagaimana biasa dilakukannya selama ia bekerja dalam jabatan itu, bukan merupakan bentuk institusi yang dimaksud.

Competitive refers to the desire of man to excel.

(= memujuk kepada keinginan manusia untuk menang).

Dengan demikian ilmu olahraga menyelidiki manusia dalam perkembangan dan penyertaannya di dalam institusi sosial yang memberikan kepadanya kebutuhannya dan keinginan yang beraneka ragam guna menimbulkan sikap jasmaniahnya yang ditujukan ke pertandingan.

BUKU BACAAN

- John H. Romrer, Muzafar Sherief, Dasar-dasar Psikologi Sosial dan Karakterologi,
- Kamtono, Ilmu jiwa olahraga, Direktorat Jenderal Olahraga dan Pemuda Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta, 1974.
- Lawther, J.P., Psychology of coaching, Prentice Hall Inc, New York, 1953.
- M.J. Langevela, Ilmu Jiwa Perkembangan, Jemmars, Bandung, 1978.
- Magner, J.A., Personality and Succesful living, Mewankee Bruce, 1964.
- Ogilvie, B.C. and Tutko, T.A., Problem Atletes and Slow to Handle Them, Pelham, London, 1966.
- Siregar, M.F., Ilmu Pengetahuan Melatih, KONI Pusat, Jakarta, 1974.
- Singer, R.N., Coaching Athletic and Psychology, Mc Graw Hill, New York, 1972.
- Smith, L.E., Psychology of Motor Learning, University of Iowa, 1969.
- Suharno, H.P., Ilmu Coaching Umum, STO Yokyakarta, Yokyakarta, 1977.
- Welford, A.T., Fundamentals of skill, Methnen, London, 1968.
- Witlin, H.A., Psychological Differentiation, John Willey and Sons, New York, 1962.